

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi mendorong munculnya persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya terus-menerus meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai penting bagi perusahaan sebab tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Meilani Wandini Putri, 2014). Persaingan dalam industri pertanian membuat setiap perusahaan pertanian semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaannya (Sartono, 2010). Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010).

Industri pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan hasil yang sama serta mampu menyesuaikan diri dalam situasi apapun. Pertanian adalah kegiatan untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri, dan

sumber energi, manusia melakukan kegiatan pertanian sebagai pemanfaatan lingkungan (Purba, dkk., 2020:1). Industri pertanian mempekerjakan sebagian besar orang secara keseluruhan, tetapi tenaga kerja yang diserapnya tidak berpendidikan, tidak terlatih, dan memiliki distribusi pendapatan yang tidak merata (Kembauw, dkk., 2015). Pada dasarnya kegiatan bercocok tanam pada bidang pertanian sudah menjadi kegiatan pokok yang dilakukan oleh penduduk yang hidup di daerah pedesaan, sebab masih banyak lahan yang luas untuk dimanfaatkan sebagai persediaan kegiatan bercocok tanam sehingga dapat mendukung kegiatan pertanian. Sebagian besar penduduk desa menjadikan sektor pertanian sebagai pekerjaan pokok mereka karena sektor pertanian bagi penduduk desa merupakan sektor perekonomian, terutama bagi petani yang sumber pendapatan utamanya adalah bidang pertanian. Sektor pertanian memiliki nilai serba guna upaya meningkatkan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup khususnya usahatani lahan sawah.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak pada industri pertanian adalah PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Astra Agro Lestari ialah perusahaan pertanian kelapa sawit terbesar dan terkenal yang ada Indonesia. Selain di bidang pertanian, perusahaan ini juga beroperasi pada penyulingan minyak, karet, dan masih banyak lagi. Kerja sama perusahaan ini dinilai baik sejak awal berdirinya. Strategi usaha yang ditekankan yaitu meningkatkan produktivitas, efisiensi di semua lini dan

diversifikasi usaha pada berbagai sektor yang menjanjikan. Tentunya, sektor-sektor tersebut berhubungan erat dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit. Tata kelola perusahaan ini menerapkan *Good Corporate Governance* yang menggunakan ketentuan perundang-undangan di Indonesia sebagai acuan. Namun, implementasi tata kelola ini sama seperti komitmen terhadap visi dan misinya sebagai landasan dalam membangun serta menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang berkelanjutan serta tangguh. Disamping itu, perseroan juga berkomitmen untuk terlibat dalam pertumbuhan Indonesia. Hal ini dilakukan dengan berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia secara signifikan.

Seperti yang diketahui bahwa perseroan ini bergerak di bidang pengelolaan bahan-bahan perkebunan. Bahan-bahan yang diolah yakni kelapa sawit, cokelat, karet, teh dan minyak masak. Cakupan bisnisnya juga cukup luas sehingga berhasil memenuhi berbagai segmen pasar baik di dalam negeri maupun luar negeri. Dalam merangkul induk perusahaannya yaitu PT Astra International Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menciptakan bisnis barunya di sektor perkebunan karet serta singkong. Selain itu, perseroan mencoba lebih fokus pada pengembangan bisnis kelapa sawit dikarenakan bisnis kelapa sawitnya tampak sangat menjanjikan.

Ketika nilai perusahaan semakin tinggi, maka kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga semakin tinggi. Bagi perusahaan yang memperjual

belikan sahamnya di bursa, maka harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan (Suad & Enny, 2009). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik (Kusumadilaga, 2010). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio *Price to Book Value* (PBV) memberikan gambaran berapa kali kita membayar sebuah saham dengan nilai buku perusahaan (Brigham dan Houston, 2010) PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah melalui profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan dinilai semakin baik di mata investor.

Tren harga saham dapat dilihat melalui beberapa situs daring terpercaya, guna menganalisis bagaimana kondisi saham perusahaan yang menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Tren harga saham PT. Astra Agro Lestari (AALI) dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

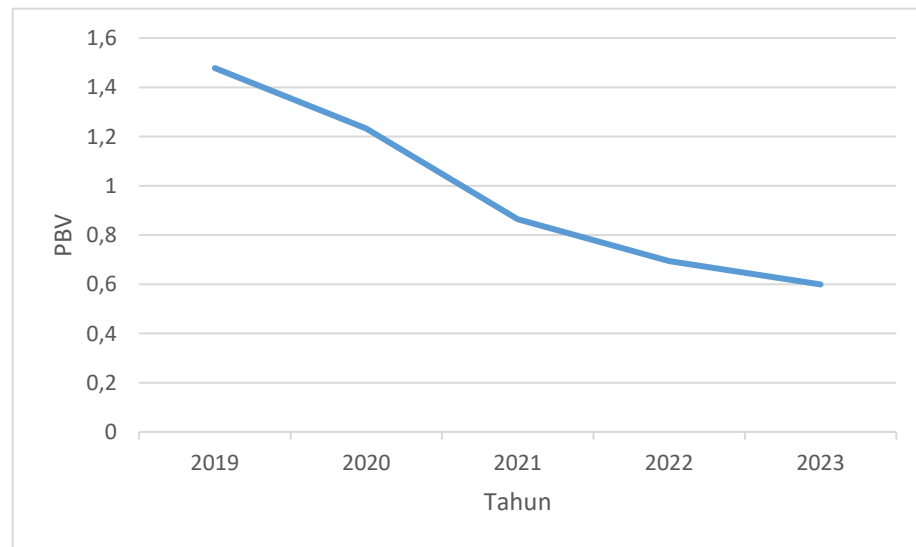


Gambar 1.1 Tren Harga Saham AALI

Sumber: Investing.com, 2024

Dapat dilihat dari gambar 1.2, tren harga saham AALI, nilai tertinggi pada tahun 2016 dengan nilai Rp.16.775 per lembar saham, seiring dengan perkembangan perusahaan, justru harga saham AALI mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 dengan nilai saham Rp.5.400 per lembar, kemudian pada tahun tahun berikutnya, harga saham AALI mulai membaik, dengan nilai saham sekarang seharga Rp.6.500 per lembar.

Kenaikan harga saham menunjukkan bahwa adanya peningkatan kinerja perusahaan dari segi keuangan. Adanya peningkatan saham ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal.



Gambar 1.2

Tren *Price to Book Value* PT. Astra Agro Lestari, Tbk 2014-2023

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 1.3 di atas, selama periode 2019-2023, PBV PT. Astra Agro Lestari menunjukkan tren penurunan yang konsisten. Pada tahun 2019, PBV perusahaan berada pada angka 1.4781. Namun, seiring waktu, nilai ini terus menurun, mencapai 1.2324 pada tahun 2020, lalu turun lagi menjadi 0.8637 di tahun 2021. Pada tahun 2022, PBV semakin menyusut menjadi 0.6944, dan pada tahun 2023, angka ini mencapai titik terendahnya di 0.5992. Penurunan bertahap ini mengindikasikan bahwa valuasi pasar perusahaan terhadap nilai bukunya semakin rendah dari tahun ke tahun. Tren ini bisa mencerminkan persepsi investor yang mungkin menganggap potensi pertumbuhan atau profitabilitas masa depan perusahaan menurun, atau juga adanya peningkatan risiko dalam industri

perkebunan kelapa sawit yang dijalankan perusahaan.

Penurunan PBV bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan, sentimen pasar terhadap industri atau sektor tertentu, dan faktor-faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi dan regulasi pemerintah. Dalam konteks Astra Agro Lestari Tbk, penurunan PBV dari tahun ke tahun mungkin mengindikasikan adanya penurunan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai aset bersihnya dalam buku. Hal ini bisa menjadi perhatian bagi investor karena bisa menunjukkan potensi kelemahan dalam kinerja atau prospek perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila, 2003). Nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan dalam pengelolaan sumber dayanya pada akhir tahun berjalan, yang dapat dilihat pada harga saham perusahaan (Budi, 2014) Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan pun semakin tinggi, juga semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan dapat dikatakan rendah atau kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Analisis perusahaan bertujuan untuk mengetahui industri mana yang paling memiliki prospek dan paling menguntungkan. Pendekatan dalam menentukan nilai harga saham yaitu dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV yaitu rasio harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan, dimana jumlah modal yang diinvestasikan ditunjukkan dengan

kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang relatif.

Tingginya PBV mencerminkan tingginya harga saham jika dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. PBV adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari book valuenya (Rhamadhani, 2017). Prospek industri yang paling menguntungkan dapat dilihat dari laporan keuangannya seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, serta didasari penelitian terdahulu oleh Dwiputra (2022), Saputra (2024), dan Nabela (2023), dimana semakin tinggi profitabilitas menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio profitabilitas dengan mengukur *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), guna mengetahui pengaruhnya terhadap *Price to Book Value* (PBV), maka penelitian perlu dilakukan dengan judul **“Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang penulis dapat kemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Return on Assets* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2014-2023?
2. Bagaimana *Return on Equity* (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2014-2023?
3. Bagaimana *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2014-2023?
4. Bagaimana *Price To Book Value* (PBV) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2014-2023?
5. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap PBV pada PT. Astra Agro Lestari Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu dari perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis:

1. *Return on Assets* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2014-2023.
2. *Return on Equity* (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2014-2023.
3. *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun

2014-2023.

4. *Price To Book Value* (PBV) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2014-2023.
5. Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2014-2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memperluas pemahaman konsep dengan menggunakan faktor *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* yang berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah masukan bagi peneliti sendiri dalam memperoleh pengalaman sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan keadaan sebenarnya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Subjek pada penelitian ini berasal dari Jawa Tengah, dengan kantor pusat berada di Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan melalui laman resmi PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan *annual reports*-nya untuk memperoleh data yang diperlukan.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan April tahun 2024 sampai dengan Mei 2025. Matriks jadwal penelitian terdapat di lampiran.